

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, penulis memperoleh beberapa temuan penelitian yang kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan dan mengajukan beberapa saran. Adapun kesimpulan dan saran yang penulis rumuskan antara lain adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian di lapangan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Negeri 12 Bandung dapat meningkatkan sikap kemanusiaan siswa. Hal ini terbukti dari perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR. Siswa lebih peka terhadap fenomena-fenomena sosial yang ada di lingkungan sekitar. Jadi kegiatan ekstrakurikuler PMR merupakan wadah untuk membangun karakter siswa yang mempunyai sikap kemanusiaan dan pendidikan karakter ini sejalan dengan tujuan PKN.

2. Kesimpulan Khusus

Secara khusus, dari hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pemahaman siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Negeri 12 Bandung yang dimunculkan oleh anggota PMR dalam setiap kegiatan PMR lebih kepada bersifat kemanusiaan dibandingkan dari keenam prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yang lainnya, diantaranya kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan dan kesemestaan. Pemahaman siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler PMR bertujuan untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial,

- menghargai orang lain, peka terhadap fenomena-fenomena sosial di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.
- b. Materi-materi dan program yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Negeri 12 Bandung berisi nilai-nilai kemanusiaan, yang dimana materi dan program tersebut bertujuan untuk menumbuhkan sikap peduli siswa. Hal ini bisa dilihat dari muatan materi yang diberikan kepada anggota PMR, diantaranya yaitu Pertolongan Pertama, Remaja Sehat Peduli Sesama, PMR Relawan Masa Depan (Kepemimpinan), Ayo Siaga Bencana, Kesehatan Remaja, dan Donor Darah. Dan diharapkan setelah siswa memahami materi dan melaksanakan program kegiatan PMR siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Negeri 12 Bandung berperan dalam upaya meningkatkan sikap kemanusiaan siswa. Hal ini bisa dilihat dalam setiap kegiatan PMR yang bertujuan untuk membentuk siswa agar lebih peka terhadap fenomena-fenomena sosial baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Siswa dilatih untuk mengutamakan sikap peduli terhadap orang lain. Sikap peduli ini merupakan bagian dari nilai kemanusiaan yang ingin ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR.
 - d. Permasalahan dalam upaya meningkatkan sikap kemanusiaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Negeri 12 Bandung berasal dari dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Permasalahan intern ini berasal dari anggota PMR itu sendiri dan permasalahan ekstern sendiri berasal dari pihak-pihak yang mendukung proses berlangsungnya kegiatan esktrakurikuler PMR SMK Negeri 12 Bandung. Dan kegiatan PMR akan berjalan dengan baik apabila kedua komponen intern dan ekstern saling mendukung satu sama lain.

B. Saran

Dengan mengacu pada beberapa kesimpulan di atas, dalam bab ini penulis akan mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait antara lain:

Venty Fatimah, 2013

PERANAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DALAM UPAYA MENINGKATKAN SIKAP KEMANUSIAAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan hubungan baik dengan pembina, pelatih, orang tua dan masyarakat agar terciptanya kegiatan ekstrakurikuler PMR yang lancar.
- b. Sekolah hendaknya bisa meningkatkan fasilitas yang dimiliki ekstrakurikuler PMR sekarang melalui sarana dan prasarana yang lengkap, agar tujuan dari kegiatan PMR dapat tercapai.
- c. Sekolah hendaknya lebih memberikan dukungan, baik itu dukungan moril maupun materil, agar ekstrakurikuler PMR ini bisa berkembang dan berprestasi.

2. Bagi Pembina Ekstrakurikuler PMR

- a. Pembina hendaknya lebih berperan aktif dalam memonitoring setiap kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler PMR agar kegiatan PMR dapat berjalan baik.
- b. Pembina lebih bisa menjembatani ketika ada perbedaan persepsi agar tidak ada salah paham diantara anggota PMR dengan pihak lain.
- c. Pembina hendaknya lebih aktif lagi untuk terjun langsung pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler PMR
- d. Pembina harus memberikan motivasi agar anggota PMR bisa bekerja lebih keras lagi dalam mensukseskan tujuan PMR

3. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler PMR

- a. Pelatih hendaknya lebih memberikan pelatihan yang banyak terhadap anggota PMR agar anggota PMR bisa bekerja dengan benar
- b. Intensitas pertemuan pelatih hendaknya lebih ditingkatkan lagi supaya anggota PMR lebih semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR
- c. Pelatih hendaknya lebih berperan aktif untuk terjun langsung menemani anggota PMR ketika mengadakan lomba-lomba, agar anggota PMR bisa mendapatkan semangat dan dukungan.

4. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua lebih mendukung lagi putra-putrinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR yang tentunya kegiatan ini bersifat positif
- b. Orang tua lebih mengawasi lagi setiap kegiatan yang dilakukan putra-putrinya baik itu kegiatan yang bersifat positif
- c. Orang tua lebih memberikan keleluasaan ketika putra-putrinya melakukan kegiatan diluar sekolah yang merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler PMR dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

5. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan bisa mengembangkan potensi, bakat, minat dan keterampilan yang dimilikinya dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR.
- b. Siswa diharapkan bisa memilah dan memilih kegiatan di sekolah ini mana yang bersifat positif maupun negatif.
- c. Siswa diharapkan bisa menjadi relawan masa depan ketika nanti hidup dimasyarakat.

6. Kepada Jurusan PKn Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Jurusan PKn harus terus mengembangkan tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan sendiri sebagai mata pelajaran yang mengembangkan pendidikan karakter, seperti penjelasan Permendiknas No. 22 tahun 2006 sebagai berikut:

Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

- b. Jurusan PKn harus banyak mengadakan seminar-seminar khususnya untuk guru-guru PKn disekolah-sekolah dan calon-calon guru dalam upaya membentuk karakter siswa.

7. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti mengenai pembentukan karakter sikap kemanusiaan tidak hanya melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR saja.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak menggali sumber-sumber informasi dan teori-teori yang relevan dengan pembentukan karakter sikap kemanusiaan sehingga lebih kaya lagi pengetahuan yang dihasilkan.

